

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pengolahan data pada penelitian tentang “**Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat Dengan Motivasi Kesembuhan Pasien Pengguna Narkoba Di Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung**”, peneliti menarik kesimpulan dan memberikan saran berdasarkan uraian yang telah penulis analisis dalam bab-bab sebelumnya. Kesimpulan yang ditarik penulis, yaitu:

1. Hubungan Fase Prainteraksi Perawat Dengan Motivasi Kesembuhan Pasien Pengguna Narkoba Di Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung menghasilkan korelasi sebesar 0,354 dan nilai signifikansi sebesar .048 memiliki hubungan rendah dan positif. Dapat disimpulkan bahwa Perawat Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung dalam pengendalian diri dan pemberian prosedur melakukan persiapan yang cukup maksimal sehingga membuat pasien pengguna narkoba merasa termotivasi untuk sembuh.
2. Hubungan Fase Orientasi Perawat Dengan Motivasi Kesembuhan Pasien Pengguna Narkoba Di Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung menghasilkan korelasi sebesar 0,400 dan nilai signifikansi sebesar .038 memiliki hubungan kuat dan positif. Dapat disimpulkan bahwa Fase Orientasi yang diterapkan oleh Perawat Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung membangun kesan yang kuat dari awal interaksi sehingga pasien tidak merasa asing terhadap perawat.

3. Hubungan Fase Kerja Perawat Dengan Motivasi Kesembuhan Pasien Pengguna Narkoba Di Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung menghasilkan korelasi sebesar 0,375 dan nilai signifikansi sebesar .043 memiliki hubungan rendah dan positif. Dapat disimpulkan bahwa Fase Kerja yang diterapkan oleh perawat Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung memiliki keahlian dan pengalaman yang baik dengan memberikan prosedur yang rapih sehingga membuat pasien yang ingin melakukan terapi merasa puas.
4. Hubungan Fase Terminasi Perawat Dengan Motivasi Kesembuhan Pasien Pengguna Narkoba Di Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung menghasilkan korelasi sebesar 0,387 dan nilai signifikansi sebesar .040 memiliki hubungan rendah dan positif. Dapat disimpulkan bahwa Fase Terminasi yang diterapkan oleh perawat Rumah sakit Hasan Sadikin Bandung memberikan kesan yang baik bahkan pada saat perpisahan sehingga menumbuhkan Motivasi untuk sembuh dan melakukan terapi semakin meningkat.
5. Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat Dengan Motivasi Intrinsik Pasien Pengguna Narkoba Di Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung menghasilkan korelasi sebesar 0,346 dan nilai signifikansi sebesar .028 memiliki hubungan rendah dan positif. Dapat disimpulkan bahwa Komunikasi Terapeutik Perawat Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung terhadap Motivasi Intrinsik pasien pengguna narkoba sangat baik dimana pasien menilai bahwa komunikasi terapeutik yang diberikan oleh perawat dapat mengembangkan motivasi intrinsik pasien pengguna narkoba.

6. Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat Dengan Motivasi Ekstrinsik Pasien Pengguna Narkoba Di Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung menghasilkan korelasi sebesar 0,392 dan nilai signifikansi sebesar .000 memiliki hubungan rendah dan positif. Dapat disimpulkan bahwa komunikasi terapeutik perawat Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung terhadap Motivasi Ekstrinsik pasien pengguna narkoba sangat baik, dimana pasien menilai bahwa perawat dapat mengembangkan motivasi intrinsik pasien pengguna narkoba.
7. Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat Dengan Motivasi Kesembuhan Pasien Pengguna Narkoba Di Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung menghasilkan korelasi sebesar 0,384 dan nilai signifikansi sebesar .032 memiliki hubungan rendah dan positif. Dapat disimpulkan bahwa Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat Dengan Motivasi Kesembuhan Pasien Pengguna Narkoba Di Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung memiliki pengaruh yang sangat besar dimana pasien secara umum memberikan hasil yang memuaskan dengan memberikan pernyataan yang positif.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, pada bagian ini peneliti akan memberikan saran-saran yang bisa bermanfaat tentunya bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam ilmu komunikasi,

instansi atau lembaga serta berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan adalah sebagai berikut :

#### **A. Saran Bagi Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung**

1. Untuk perawat Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung untuk meningkatkan pendidikan keperawatan khususnya untuk perawat di bagian Metadon dengan jenjang pendidikan Diploma 3 untuk dapat melanjutkan pendidikannya dan meningkatkan kemampuan di bidang komunikasi terapeutik untuk memaksimalkan teknik terapi kepada pasien khususnya di bagian metadon.
2. Bagi perawat Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung agar dapat mengembangkan teknik komunikasi terapeutik khususnya di fase prainteraksi dengan pasien.
3. Bagi Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung agar memaksimalkan pelayanan perawat maupun staff yang bertugas agar pasien ataupun pengunjung bisa lebih nyaman dengan pelayanannya.
4. Bagi Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung agar menyediakan *call center* khusus untuk bagian metadon agar mempermudah pasien yang ingin melakukan terapi.
5. Bagi Ruamh Sakit Hasan Sadikin Bandung agar dapat mengadakan pelatihan khususnya yang berkaitan dengan pasien pengguna narkoba untuk meningkatkan keterampilan perawat dalam memberikan prosedur keperawatan pada pasein.

## **B. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya**

1. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam pengambilan data serta segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan baik dan matang..
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam terkait dengan Komunikasi Terapeutik, Motivasi dan Rumah Sakit Hasan Sadikin. Serta dapat menambah sumber dan referensi terkait Komunikasi Terapeutik, Motivasi, dan Rumah Sakit Hasan Sadikin.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjaga sikap dan perilaku selama penelitian di Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung dan dapat menyelesaikan prosedur yang di terapkan oleh Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung agar dapat selalu menjaga nama baik Universitas Komputer Indonesia.
4. Untuk mahasiswa/mahasiswi yang ingin mengambil penelitian dengan tema yang sama diharapkan agar lebih meningkatkan inisiatif, keaktifan, rasa percaya diri, dan membangun relasi yang bagus dengan para staff atau perawat Rumah Sakit agar lebih mudah untuk berkoordinasi dan membantu kelancaran penelitian.